Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 04, Desember 2025

PERMASALAHAN LITERASI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SD ANTONIUS V MEDAN

Christifani Mega Puan Sidabariba[1], Ribka Sang Putri Zega[2], Guido Nainggolan[3], Winara[4]
Pasca Sarjana Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan
Alamat e-mail : [1] sidabaribachritstifani8@gmail.com
Alamat e-mail : [2] ribkazega858@gmail.com
Alamat email : guidonainggolan16@gmail.com [3]
Alamat e-mail : Winara@unimed.ac.id [4]

ABSTRACT

This study aims to describe learning problems experienced by third-grade students at Antonius V Private Elementary School Medan in their daily learning activities using a descriptive qualitative approach. The background of this research is based on classroom findings indicating that students' learning problems are not only related to academic aspects but are also closely associated with learning motivation, attention, and daily learning behavior. This study was conducted in a private elementary school in Medan City. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews with the classroom teacher, and documentation of learning activities. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the main learning problems in students' daily learning include gaps in basic literacy and numeracy skills, low learning motivation, short attention spans, passive learning behavior, and students' dependence on teacher directions. These problems are influenced by both internal student factors and external learning factors. This study provides empirical and contextual classroom-based evidence on the interrelation between literacy, learning motivation, and learning behavior among lower elementary students. This study concludes that learning problems among third-grade students need to be addressed through motivating learning strategies, varied instructional methods, strengthening basic literacy and numeracy skills, and positive teacher–student interactions parag

Keywords: Literacy and Numeracy, Learning Motivation, Learning Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan belajar yang dialami oleh siswa kelas III di SD Swasta Antonius V Medan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada temuan di kelas yang menunjukkan bahwa permasalahan belajar siswa tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga berhubungan erat dengan motivasi belajar, perhatian, serta perilaku belajar siswa dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar swasta di Kota Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan belajar utama dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari siswa meliputi kesenjangan kemampuan literasi dan numerasi dasar, rendahnya motivasi belajar, rentang perhatian yang pendek, perilaku belajar yang pasif, serta ketergantungan siswa terhadap arahan guru. Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal siswa maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan gambaran empiris dan kontekstual mengenai keterkaitan literasi, motivasi belajar, dan perilaku belajar siswa kelas rendah sekolah dasar dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa permasalahan belajar siswa kelas III perlu ditangani melalui penerapan strategi pembelajaran yang memotivasi, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, penguatan kemampuan literasi dan numerasi dasar, serta penciptaan interaksi guru–siswa yang positif dalam proses pembelajaran

Kata Kunci: Literasi dan Numerasi, Motivasi Belajar, Perilaku Pelajar

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada jenjang sekolah dasar khusunya dikelas rendah merupakan tahap fundamental bagi perkembangan akademik dan nonakademik peserta didik. Kelas III sekolah dasar menjadi fase transisi dari pembelajaran yang bersifat konkret menuju pembelajaran semi abstrak, sehingga memerlukan dukungan pembelajaran yang tepat, motivasi belajar yang kuat serta pengelolaan perilaku belajar yang efektif. Namun demikian, dalam praktik pembelajaran sehari-hari guru masih menghadapi berbagai permasalahan belajar siswa yang dapat menghambat pencapaian tujuan pemebalajaran.

Permasalahan belajar siswa tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup motivasi belajar, perhatian, perilaku belajar, serta aspek sosial-emosional yang muncul dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari (Sari & Nugroho, 2023; Arief et al., 2025). Rendahnya motivasi belajar berdampak pada kurangnya partisipasi aktif siswa, keterbatasan kemampuan mempertahankan konsetrasi selama proses pembelajaran, serta kecenderungan siswa untuk bergantung pada arahan guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi dan perilaku belajar memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil belajar siswa sekolah dasar (Fitriyana et al., 2024; Rangkuti et al., 2024).

Pendekatan deskriptif kualitatif dipandang tepat untuk mengkaji permasalahan belajar siswa secara mendalam dan kontekstual berdasarkan kondisi nyata dikelas. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan fenomena pembelajaran berdasarkan hasil observasi langsung serta prespektif guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan belajar siswa kelas III di SD Swasta Antonius V Medan yang berkaitan dengan motivasi belajar, perhatian, perilaku belajar, serta kemampuan dasar literasi dan numerasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Namun demikian, penelitian-penelitian terdahulu masih cenderung menelaah permasalahan literasi dan motivasi belajar siswa secara terpisah serta lebih menekankan pada hasil belajar kuantitatif. Kajian yang secara khusus mendeskripsikan keterkaitan antara literasi, motivasi, dan perilaku

belajar siswa kelas III sekolah dasar secara kontekstual dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual mengenai permasalahan belajar yang dialami oleh siswa kelas III sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Antonius V Medan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas 28 siswa kelas III dan 1 orang guru kelas. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian dan terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data

Teknik pengumpulan data meliputi : (1) observasi kelas untuk mengkaji motivasi belajar, perhatian dan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Fitriyana et al., 2024); (2) wawancara semi-terstruktur dengan guru kelas untuk menggali permasalahan belajar yang sering muncul; serta (3) dokumentasi berupa catatan guru dan perangkat pembelajaran. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola permasalahan belajar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan belajar siswa kelas III sekolah dasar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama, sebagaimana disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Permasalahan Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar

No	Jenis Permasalahan Belajar	Deskripsi	Persentase	Analisis
1	Kesenjangan kemampuan	Sebagian siswa belum lancar	32%	Perbedaan kemampuan

	literasi dan numerasi dasar	membaca dan melakukan operasi hitung sederhana		awal dan kurangnya penguatan secara berkelanjutan
2	Motivasi belajar rendah	Siswa menunjukkan antusiasme belajar yang rendah dan mudah merasa bosan	26%	Keterbatasan variasi metode pembelajaran
3	Rentang perhatian pendek	Siswa mudah terdistraksi dan kesulitan mempertahankan fokus dalam waktu lama	22%	Kebiasaan belajar yang belum terstruktur
4	Perilaku belajar pasif	Siswa jarang bertanya maupun menjawab pertanyaan	12%	Rendahnya rasa percaya diri
5	Ketergantungan pada guru	Siswa cenderung menunggu instruksi guru secara terus-menerus	8%	Kurangnya pembiasaan belajar mandiri

Berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara dengan guru kelas, permasalahan belajar siswa kelas III muncul secara nyata dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Permasalahan yang paling dominan adalah kesenjangan kemampuan literasi dan numerasi dasar, di mana sebagian siswa masih mengalami kesulitan membaca lancar serta melakukan operasi hitung sederhana. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran.

Selain itu, rendahnya motivasi belajar ditunjukkan melalui sikap kurang antusias, mudah merasa bosan, serta keterlibatan yang terbatas selama proses pembelajaran. Rentang perhatian siswa yang pendek terlihat dari perilaku mudah terdistraksi dan kesulitan

mempertahankan fokus dalam waktu yang lama. Beberapa siswa juga menunjukkan perilaku belajar pasif, seperti jarang bertanya atau menjawab pertanyaan, serta cenderung menunggu instruksi guru secara terus-menerus.

Guru kelas menyampaikan bahwa sebagian siswa masih membutuhkan pendampingan intensif dalam kegiatan membaca dan berhitung, sehingga pembelajaran sering berjalan lebih lambat dari waktu yang direncanakan.

2. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa permasalahan belajar siswa kelas III bersifat kompleks dan saling berkaitan, khususnya pada aspek literasi, numerasi, motivasi, dan perilaku belajar (Arief et al., 2025; Rangkuti et al., 2024). Hasil ini sejalan dengan temuan Fitriyana et al. (2024) yang menegaskan bahwa lemahnya kemampuan literasi dan numerasi dasar berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar serta partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Rendahnya motivasi belajar dan rentang perhatian yang pendek dan perilaku belajar yang pasif mengindikasikan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan berpusat pada siswa. Pembelajaran yang monoton cenderung membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang fokus. Selain itu, perilaku belajar pasif dan ketergantungan terhadap guru mengindikasikan bahwa kemandirian belajar siswa belum berkembang secara optimal.

Oleh karena itu, guru perlu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan literasi dan numerasi dasar, variasi metode pembelajaran, serta aktivitas belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa. Pembiasaan belajar mandiri secara bertahap juga perlu dilakukan untuk membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya. (Fitriyana et al., 2024; Pendas, 2025)

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa permasalahan belajar siswa kelas III di SD Swasta Antonius V Medan meliputi kesenjangan kemampuan literasi dan numerasi dasar, rendahnya motivasi belajar, rentang perhatian yang pendek, perilaku belajar yang pasif, serta

ketergantungan siswa terhadap arahan guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Permasalahan tersebut saling berkaitan dan dipengaruhi oleh faktor internal siswa serta faktor eksternal yang berkaitan dengan strategi dan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan literasi dan numerasi dasar tidak hanya berdampak pada capaian akademik siswa, tetapi juga berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang memotivasi, menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan berpusat pada siswa, serta memperkuat kemampuan literasi dan numerasi dasar siswa, menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, serta menumbuhkan kemandirian belajar siswa secara bertahap, sebagaimana direkomendasikan dalam berbagai penelitian terkini di bidang pendidikan sekolah dasar (Arief et al., 2025; Pendas, 2025).

Selain itu, pembiasaan kemandirian belajar siswa perlu dikembangkan secara bertahap melalui pemberian kesempatan belajar aktif, bimbingan yang proporsional, serta penciptaan interaksi guru–siswa yang positif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi strategi pembelajaran yang berfokus pada peningkatan literasi, motivasi, dan perilaku belajar siswa dengan melibatkan subjek dan konteks sekolah yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, A., Lalita, D. A., Setyawan, A. D., & Taryatman, T. (2025). Pengaruh program literasi dan numerasi terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Dasar*, *12*(1), 108–114.

Dekar, M., Misykah, Z., Sitorus, R. H., & Ridho, M. (2025). Analisis muatan pembelajaran literasi numerasi terhadap pengembangan karakter siswa sekolah dasar. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, *3*(1), 130–138

Fitriyana, I., Juhana, & Nirmala, S. D. (2024). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Journal of Teacher and Learning Studies*, *7*(1)

Rangkuti, A. N., Sitompul, L., Amran, A., Lubis, M. S., Hoiriyah, D., & Sari, L. N. I. (2024). Pengaruh bahan ajar literasi numerasi

berbasis pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. *Journal of Science Education Indonesia*, *13*(4)

Pendas: Journal of Elementary Education. (2025). Strategi peningkatan motivasi literasi siswa sekolah dasar melalui program literasi harian dan ekosistem pembelajaran kolaboratif. *Pendas: Journal of Elementary Education*, *10*(4), 306–318.